

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CALISTUNG UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI TK ANGKASA TASIKMALAYA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Niffa Asrilla Yulisar
15430070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niffa Asrilla Yulisar

NIM : 15430070

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Calistung Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di TK Angkasa Tasikmalaya”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 September 2019

Penyusun



Niffa Asrilla Yulisar
NIM. 15430070

HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niffa Asrilla Yulisar
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 29 Juli 1997
NIM : 15430070
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jalan Khoer Affandi no. 247 RT/RW 004/010
Cibangun, Ciherang, Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

Dengan ini menyatakan bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri, dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



(Niffa Asrilla Yulisar)

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Niffa Asrilla Yulisar

NIM : 15430070

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CALISTUNG
UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK
ANGKASA TASIKMALAYA.**

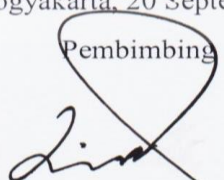
sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2019

Pembimbing


Dr. Hibana, S. Ags. M. Pd.
NIP. 19700801 200501 2 003

HALAMAN PENGESAHAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-0166/un.02/DT/PP.00.9/09/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CALISTUNG UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA
DINI KELAS B DI TK ANGKASA TASIKMALAYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Niffa Asrilla Yulisar
NIM : 15430070
Telah dimunaqsyahkan pada : 12 September 2019
Nilai Munaqsyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Hidayat, M.Pd

NIP. 19700108 200504 2 003

Penguji

Siti Zubaedah, M.Pd

NIP. 19730709 200801 2 011

Penguji II

Lailatu Ronmah, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 27 SEP 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arif, M.Ag

NIP. 19661221 199203 1 002

MOTTO

**“Segala Sesuatu Yang Bisa
Kau Bayangkan Adalah Nyata”¹**

(Pablo Picasso)



¹ Rony Fhebrian, 6 *Kutipan Perihal Kreatifitas dari Pablo Picasso*, diakses di <http://ronyfhebrian.wordpress.com> pada 25 Agustus 2019.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NIFFA ASRILLA YULISAR. Dampak Pembelajaran Calistung Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Angkasa Tasikmalaya). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pro dan kontra tentang penerapan pembelajaran calistung di Taman Kanak-Kanak. Kegiatan calistung banyak menimbulkan kritik dari pemerhati anak usia dini. Bahwasannya dunia anak adalah bermain dan bergembira dan hal yang paling penting yang harus dikembangkan di TK adalah bersosialisasi dan etika. Namun ada pendapat yang beranggapan bahwa anak usia dini merupakan masa emas dimana mudah sekali menyerap segala macam informasi. Maka seharusnya masa ini dimanfaatkan dengan diberikan segala materi dan rangsangan yang baik termasuk calistung dari sejak dini. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran calistung untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini kelas B di TK Angkasa Tasikmalaya.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya? (2) Bagaimana perkembangan kognitif anak dengan adanya pembelajaran calistung tersebut? (3) Apakah pembelajaran calistung berdampak pada perkembangan kognitif anak?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru kelas B di TK Angkasa Tasikmalaya. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran calistung yang diterapkan di sekolah. Selain itu ada dokumentasi dan wawancara dengan narasumber wali kelas. Data yang diungkap mengenai konsep pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa, Perkembangan kognitif anak di sekolah tersebut dan dampak pembelajaran calistung yang telah diterapkan seperti apa. Analisis dengan reduksi data, display data, terakhir kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran yang diterapkan di TK Angkasa sebagian besar telah mengikuti idealisme pembelajaran calistung menurut teori yang ada dan yang seharusnya di terapkan di TK. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak. (2) Aspek kognitif anak berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan

kognitif di usia 5-6 tahun. Namun ada pula anak yang belum mampu mengimbangi dan mencapai perkembangan kognitif yang seharusnya. (3) Pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya berdampak pada kognitif anak. Ada yang berdampak negatif dan positif. Dampak positif dari pembelajaran calistung anak mampu mengurutkan bilangan 1-20, memahami konsep berhitung yaitu penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda sampai angka 10, anak mengenal berbagai macam lambang huruf dan konsonan, mengembangkan keterampilan membaca dengan baik dan terakhir mampu menulis nama sendiri. Dampak negatif dari pembelajaran clistung yang diterapkan di TK Angkasa ialah anak belum bisa mencapai standar tingkat pencapaian kognitif di usia 5-6 tahun sebab anak kurang motivasi belajar dikarenakan kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci : *Pembelajaran Calistung, Perkembangan Kognitif*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, rizki dan karunia-Nya serta shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita nikmat baik itu nikmat iman maupun nikmat Islam semoga rahmat dan hidayahnya sampai kepada kita semua selaku umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang dampak pembelajaran calistung terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Angkasa Tasikmalaya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta do'a dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, masukan serta dorongan untuk selalu berfikir positif dalam mengerjakan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Hibana, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam membantu dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
5. TK Angkasa Tasikmalaya yang telah memberikan izin sekaligus kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
6. Mama tercinta Ida Mahmudah yang selalu mendoakanku dan tanpa lelah selalu memberikan semangat, dorongan, motivasi, serta memberikan dukungan baik moral maupun material. Juga Ayahanda tercinta Almarhum H. Uu Nursyamsi yang selama ini menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Keempat kakakku Nelly, Mella, Nita dan Messy yang memotivasiku untuk selalu semangat dalam mencapai tujuan.
8. Calisda (Mutiar, Wifa, Prima, Ijah, Lulu, Wuri, Yupi dan Riska) terimakasih atas semangat yang selalu diberikan untuk tidak menyerah dan terus berusaha.
9. Sahabat-sahabat ku (Icih, Ani, Cuner, Nadil dah Ijah Kw)

10. Teman-Teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 15, terimakasih atas keja sama yang diberikan selama menempuh kegiatan perkuliahan dan terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Team KKN Gedangsari, terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama dua bulan dengan canda, tawa, suka maupun duka.
12. Semua pihak yang terlibat dalam memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas atas kebaikan yang telah diberikan sehingga menjadi amal ibadah. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019
Peneliti

Niffa Asrilla Yulisar
15430070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Teori	11
1. Anak Usia Dini	11
2. Hakikat Pembelajaran.....	12
3. Konsep Dasar Membaca dan Menulis Anak Usia Dini	16
4. Tahapan Perkembangan Membaca Anak Usia Dini.....	19
5. Tahapan Menulis Anak Usia Dini	21
6. Konsep Dasar Berhitung Anak Usia Dini.....	22
7. Tahapan Berhitung Anak Usia Dini	24
8. Dampak Positif Pembelajaran Calistung	26
9. Dampak Negatif Pembelajaran Calistung.....	27
10. Perkembangan Anak Usia Dini	29
11. Hakikat Perkembangan Kognitif Anak.....	34
a. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini.....	34
b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.....	35
c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	37
d. STPPA Usia 5-6 Tahun	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 46
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu Penelitian	46

C. Lokasi Penelitian	46
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....	52
A. Implementasi Pembelajaran Calistung di TK Angkasa Tasikmalaya	52
1. Gambaran Umum TK Angkasa Tasikmalaya.....	51
2. Implementasi Pembelajaran Calistung di TK Angkasa.....	55
a. Pengembangan Membaca Anak	55
b. Pengembangan Menulis Anak.....	63
c. Pengembangan Berhitung Anak	67
B. Perkembangan Kognitif Anak di TK Angkasa Tasikmalaya	71
1. Perkembangan Kognitif Dalam Pembelajaran Membaca.....	72
2. Perkembangan Kognitif Dalam Pembelajaran Menulis	75
3. Perkembangan Kognitif Dalam Pembelajaran Berhitung	75
C. Peningkatan Perkembangan Kognitif Dengan Pembelajaran Calistung di TK Angkasa Tasikmalaya	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. KESIMPULAN	82
B. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Proses Pembelajaran Membaca	63
Bagan 4.2 Proses Pembelajaran Menulis.....	67
Bagan 4.3 Proses Pembelajaran Berhitung.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data	89
Lampiran 2 Catatan Lapangan.....	90
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	102
Lampiran 4 Dokumentasi Foto	107
Lampiran 5 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	108
Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal.....	109
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 9 Sertifikat OPAC	112
Lampiran 10 Sertifikat SOSPEM	113
Lampiran 11 Sertifikat ICT	114
Lampiran 12 Sertifikat PKTQ	115
Lampiran 13 Sertifikat Magang 2.....	116
Lampiran 14 Sertifikat Magang 3.....	117
Lampiran 15 Sertifikat KKN	118
Lampiran 16 Sertifikat TOEC	119
Lampiran 17 Sertifikat TOAFL	120
Lampiran 18 Riwayat Hidup	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang berada pada masa emas atau *golden age* dimana pada masa itu anak memiliki proses perkembangan yang amat pesat dan penting bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Anak memiliki berbagai aspek perkembangan yang ada pada dirinya, pada masa ini pula aspek tersebut sedang mengalami perkembangan yang cepat dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran sebagai rangsangan perkembangan aspek pun harus tetap memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan. Hal ini dikemukakan oleh Yuliani Nurani dalam bukunya yang berjudul *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.²

Catron dan Allen menyebutkan bahwa terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi. Kreativitas tidak dipandang sebagai perkembangan tambahan, melainkan sebagai komponen yang integral dari lingkungan bermain yang kreatif.³

95. ²Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.

³*Ibid.*, hlm. 97

Salah satu aspek perkembangan anak yang dasar dan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan aspek lain yaitu perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif berhubungan dengan keterampilan, memori, bahasa dan kemampuan memecahkan masalah.

Pengertian perkembangan kognitif sendiri adalah segala perubahan yang terjadi dalam proses berpikir, kecerdasan dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak dapat mengingat, berpikir bagaimana cara memecahkan suatu masalah, menyusun strategi secara kreatif, dan dapat menghubungkan kalimat menjadi suatu percakapan yang bermakna.⁴

Perkembangan kognitif pada rentang usia 3 - 6 tahun termasuk pada tahap praoperasional yaitu; (1) menggunakan simbol, Anak dapat membayangkan objek atau orang tersebut memiliki sifat yang berbeda dengan yang sebenarnya; (2) memahami identitas, dimana anak memahami bahwa perubahan yang terjadi tidak merubah karakter ilmiah; (3) memahami sebab akibat, dimana anak memahami bahwa suatu peristiwa ada sebabnya; (4) mampu mengklasifikasi, anak mengelompokkan objek, orang, suatu peristiwa ke dalam kategori yang bermakna; (5) memahami angka, dimana anak dapat menghitung dan memahami angka.⁵ Kelima hal tersebut menjelaskan standar perkembangan kognitif pada anak usia dini yang harus anak kuasai dan berkembang sesuai dengan usianya.

⁴ Wulandari Retnaingrum, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3:2 (November 2016), hlm. 2

⁵ *Ibid.*,

Merujuk pada standar perkembangan kognitif praoperasional di atas, karakteristik perkembangan kognitif tahap praoperasional antara lain: mengelompokkan benda yang memiliki persamaan, menghitung 1-20, mengenal bentuk-bentuk sederhana, memahami konsep makna berlawanan, mampu memahami perbedaan bentuk lingkaran atau persegi dengan objek nyata atau gambar, memasangkan dan menyebutkan benda, mencocokkan bentuk-bentuk sederhana, mengklasifikasikan angka, tulisan, buah dan sayur, mengenal huruf kecil dan besar, mengenal warna-warna.

Secara umum kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini ialah seperangkat kegiatan belajar sambil bermain yang sengaja dirancang untuk menunjang dan mengembangkan dasar-dasar aspek perkembangan anak. Salah satunya adalah pembelajaran aksara. Pembelajaran aksara ini lebih ditujukan sebagai pengenalan keterampilan membaca, menulis dan menghitung.

Lampiran I peraturan menteri (Permen) pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 memaparkan Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) usia 4-5 dan 5-6 tahun. Termasuk didalamnya, ada standar pengenalan aksara pada anak usia dini.

Pengenalan ini menurut Maryatun (Dosen PAUD Universitas Negeri Yogyakarta) idealnya dilakukan melalui 3 tahap, yakni: Tahap I adalah membaca gambar. Anak diberikan gambar, yang dalam satu halaman hanya memuat satu jenis gambar, misalnya jika disitu ada gambar ayam, maka gambar tidak boleh dihias dengan jenis gambar lain. Jika buku, maka

buku tersebut hanya berisi gambar, belum tulisan. Tahap II membaca gambar + huruf. Keterampilan membaca anak tahap kedua ini dengan membaca huruf yang sesuai dengan huruf awal objek gambar. Contoh: huruf A untuk gambar ayam dan B untuk buku. Tahap III membaca gambar dan tulisan makna gambar.⁶

Tahapan pengenalan aksara yang telah dipaparkan tersebut diaplikasikan juga di TK Angkasa Tasikmalaya. Pengenalan aksara dilakukan secara bertahap dengan metode yang berbeda-beda. Diawali dengan pengenalan huruf, mengeja kata dan menulis atau membaca suatu kata. Tentu tetap dengan konsep belajar sambil bermain.

Selain pengenalan aksara, ada pengenalan angka dan berhitung. Di kelas nol kecil anak diajarkan berhitung dari 1-10 sedangkan di kelas nol besar sampai angka 20. Tentunya dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Karena pada konsepnya, di TK hanya sebatas pengenalan awal tentang berhitung.

Banyak pro dan kontra dengan adanya pembelajaran calistung di Taman Kanak-kanak, untuk pihak yang pro mengatakan bahwasannya anak usia dini termasuk kedalam masa *golden age* dimana seharusnya dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan diberikan segala pembelajaran dan rangsangan termasuk keterampilan calistung. Sedangkan dari pihak yang kontra beranggapan bahwa anak usia dini belum siap diberikan

⁶Nur Asiah, "Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung" *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5:1 (Juni 2018), hlm. 21.

pembelajaran akademis seperti calistung. Pembelajaran calistung seharusnya diberikan pada tahap perkembangan operasional konkret. Selain itu, ada hal yang lebih penting dan krusial untuk diberikan dan dididik pada anak yaitu pendidikan karakter dan bersosialisasi.

Kegiatan calistung banyak menimbulkan kritik dari pemerhati anak usia dini. Misalnya, Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KNPAI) Seto Mulyadi menyatakan kritik terhadap tes ujian calistung untuk masuk SD/MI. Ia mengatakan bahwa dunia anak adalah bermain dan bergembira. Kompetensi calistung dilakukan pada saat SD/MI. Hal yang harus dikembangkan di TK adalah bersosialisasi dan etika. TK adalah taman bermain dan bergembira.⁷

Tertuang dalam Permen 17 tahun 2010 pasal 69 ayat 5, yakni: “penerimaan peserta didik kelas 1 (satu) SD/MI atau bentuk lain yang sederajat tidak didasarkan pada hasil tes kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, atau bentuk tes lain”. Sebagai gantinya penerimaan siswa baru diatur oleh pemerintah sebagaimana tertera pada pasal 70 ayat 1-5, yakni: “(1) Dalam hal jumlah calon peserta didik pada SD/MI berdasarkan pada usia calon peserta didik dengan prioritas dari yang paling tua. (2) jika usia calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sama, maka penentuan peserta didik didasarkan pada jarak tempat tinggal calon peserta didik yang paling dekat dengan satuan pendidikan. (3) Jika usia dan/atau jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan satuan pendidikan

⁷ *Ibid.*,

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sama, maka peserta didik yang mendaftar lebih awal diprioritaskan”⁸

TK Angkasa menegaskan bahwa sekolah memberi pelajaran calistung sesuai dengan kemampuan anak dan diberikan secara bertahap. Tekanan dari orang tua murid, yang ingin anaknya lulus dari sekolah TK sudah bisa membaca menulis dan berhitung juga lembaga Sekolah Dasar yang menerapkan tes uji masuk sekolah menjadikan sekolah yakin dengan keputusannya untuk memberikan pembelajaran calistung. Berdasarkan latar belakang tersebut penyusun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi pembelajaran calistung untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Angkasa tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya?
2. Bagaimana perkembangan kognitif anak di TK Angkasa Tasikmalaya?
3. Bagaimana peningkatan perkembangan kognitif dengan pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya?

⁸ *Ibid.*,

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya.
2. Mengetahui perkembangan kognitif anak di TK Angkasa Tasikmalaya.
3. Mengetahui peningkatan kognitif anak dengan pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah adanya penelitian ini, harapannya dapat memberikan sedikit wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai dampak pembelajaran calistung terhadap perkembangan kognitif anak dan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bermanfaat bagi sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran calistung dan dapat menjadi refleksi dan evaluasi sekolah dalam menangani problematika pembelajaran calistung di TK Angkasa Tasikmalaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran membaca, menulis dan berhitung dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan perkembangan anak. Pembelajaran membaca di TK Angkasa dimulai dengan pengenalan huruf melalui metode tanya jawab ciri-ciri bentuk suatu huruf. Selanjutnya mengeja kata dengan metode kartu huruf dan media gambar. Terakhir belajar membaca kata dengan metode mencocokkan kata dengan gambar. Pembelajaran menulis di TK Angkasa diawali dengan menuliskan atau menggambarkan simbol-simbol yang mengarahkan anak untuk menuliskan suatu huruf atau angka. Kedua, anak diberi pembelajaran menuliskan huruf dalam kegiatan area menulis. Terakhir diajarkan menulis suatu kata yang berkaitan dengan tema pada hari itu atau benda-benda yang ada disekitar lingkungan anak. Pembelajaran berhitung di TK Angkasa dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama pengenalan angka atau bilangan dengan metode alat peraga langsung yang ada di kelas misal gambar atau tempelan yang menuliskan angka 1-20. Selain itu dengan metode menghitung balok saat dalam area balok. Kedua diajarkan urutan bilangan dengan metode kegiatan soal anak panah yang

diberikan saat area matematika. Terakhir diajarkan konsep berhitung menggunakan media gambar pada saat kegiatan area matematika.

2. Perkembangan kognitif anak di kelas B TK Angkasa Tasikmalaya sebagian besar telah berkembang sesuai dengan standar perkembangan yang ada dalam teori. Anak sudah mampu mengurutkan angka 1-20, mengenal konsep berhitung, mengenal berbagai macam lambang huruf dan konsonan, menulis kata/frasa, dan mengembangkan keterampilan membaca dengan baik. Namun masih ada sebagian kecil kognitif anak yang belum berkembang sesuai dengan standar yang ada.
3. Pembelajaran calistung yang diterapkan oleh TK Angkasa dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa untuk perkembangan kognitif anak ialah tercapainya standar perkembangan kognitif anak pada usia 5-6 tahun dengan baik. Selain itu dengan adanya penerapan pembelajaran calistung di TK Angkasa, tidak semua anak memenuhi standar tingkat pencapaian perkembangan kognitif yang ada dikarenakan kurangnya variasi pembelajaran dari guru. Selanjutnya, pembelajaran calistung juga sedikit mengabaikan hal krusial seperti pendidikan karakter, etika, bersosialisasi, sikap siap belajar anak. Karena pembelajaran terlalu terfokus pada pengembangan calistung.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, disadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki sebagai pembelajaran bagi penelitian selanjutnya. Adapun kekurangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh dari satu sumber saja. Untuk itu dalam penelitian selanjutnya agar menggunakan beberapa sumber yang berkaitan dengan subjek/objek penelitian.
2. Pada skripsi ini, peneliti membahas mengenai dampak pembelajaran calistung. Bagi penelitian yang selanjutnya untuk lebih dispesifikkan agar penelitian lebih terfokus dan mendalam.
3. Penelitian ini melihat mengenai praktek pembelajaran calistung di TK Angkasa. Bagi penelitian yang selanjutnya untuk menggali tentang variasi pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif juga bisa diterapkan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Nur. 2018. "Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung" *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 5
- Christianti, Martha. 2013. "Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 2.
- Dewi, Gina. 2014. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*. Skripsi. Bandung: Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dwi Agung, Ahmad. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, Sumanto. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 22.
- Hadini, Nining. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur" *Jurnal EMPOWERMENT*. Vol. 6.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)" *Jurnal At-taqaddum*. Vol. 8.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif" *Wacana*. Vol. 13.

- Nurani, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Oktriyani, Nova. 2017. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka di Taman Kanak-kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tengah Padang" *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1.
- Retnaingrum, Wulandari. 2016. "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3.
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Triana Dewi, Fifit. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Pengukuran Berat Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Misbah Muzakky, Ahmad. 2018. *Implementasi Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (CALISTUNG) Melalui Bermain di Kelas B RA Muslimat NU Congkrang 2 Muntilan Magelang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Multahada, Asyruni. 2016. *Variasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mengajarkan Calistung pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babul Jannah Sambas*. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Widyastuti, Ana. 2018. "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun" Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 21.
- Winarni, Uce. 2012. *Efektivitas Penggunaan Pendekatan Tutor Sebaya dalam Pengenalan Calistung pada Anak Usia Dini*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Wali Kelas B (Ibu Irma Kartika)

1. Apakah di dalam kurikulum TK Angkasa ada pembelajaran calistung?
2. Model pembelajaran apa yang diterapkan di TK Angkasa?
3. Bagaimana konsep pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa?
4. Apakah pembelajaran calistung dilakukan secara bertahap pada anak?
5. Metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran calistung?
6. Apakah ada kendala dalam penerapan pembelajaran calistung di TK Angkasa?
7. Jika ada kendala dalam pembelajaran calistung, bagaimana cara guru mengatasinya?
8. Efektifkah pembelajaran calistung terhadap perkembangan kognitif anak dengan metode yang diterapkan di TK Angkasa?
9. Apa yang telah anak capai dalam perkembangan kognitif dengan adanya pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa?
10. Menurut Ibu Irma pembelajaran calistung yang ideal bagi anak usia 5-6 tahun seperti apa?
11. Dengan adanya pembelajaran calistung, hal apa yang berdampak pada anak?

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

Jam : 12.40 – 13.40

Lokasi : TK Angkasa, Jalan Garuda no. 28 Kecamatan
Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa
Barat.

Sumber Data : Irma Kartika S. Pd

Deskripsi Data :

Pada wawancara ini pertanyaan ditujukan kepada Ibu Irma sebagai wali kelas B TK Angkasa Tasikmalaya. Pertanyaan yang ditanyakan dilakukan secara berkala. Yang pertama kali ditanyakan yaitu mengenai pembelajaran calistung, apakah dalam kurikulum sekolah dimasukkan pembelajaran calistung. Menurut narasumber, di TK Angkasa memang dimasukkan pembelajaran calistung, namun calistung yang dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kemampuan anak.

Pertanyaan kedua, ditanyakan tentang model pembelajaran apa yang ada di TK Angkasa. Narasumber menjawab, model pembelajaran yang diterapkan di TK Angkasa adalah model pembelajaran area. Dimana area di TK Angkasa ada lima area terdiri dari area baca tulis, area matematika, area seni, area sains dan area balok. Pertanyaan selanjutnya yang ketiga yaitu menanyakan tentang bagaimana konsep pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa. Menurut narasumber konsep pembelajaran calistung dilakukan secara bertahap, diterapkan

dengan metode bernyanyi dan bermain dimana anak tidak dibuat merasa sedang belajar formal namun lebih rileks dan menyenangkan.

Pertanyaan keempat, peneliti menanyakan tentang bagaimana konsep pembelajaran calistung yang dilakukan secara bertahap tersebut. Menurut narasumber, pembelajaran yang dilakukan secara bertahap beda antara pembelajaran membaca, menulis dan berhitung. Dalam pembelajaran membaca, yang diajarkan pada anak mulanya dengan membaca gambar, kemudian membaca gambar dan huruf awal, barulah gambar dan maknanya. Jika dalam pembelajaran menulis, anak tidak langsung diajarkan menulis suatu kata, tapi dimulai dari symbol-simbol yang menuntun anak menulis huruf, kemudian menulis huruf lalu barulah menulis kata/frasa. Untuk pembelajaran berhitung diajarkan pengenalan angka terlebih dahulu, lalu urutan bilangan, barulah konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan media gambar atau alat peraga lainnya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis 18 Juli 2019

Jam : 12.40 – 13.40

Lokasi : TK Angkasa, Jalan Garuda no. 28 Kecamatan
Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa
Barat.

Sumber Data : Irma Kartika S. Pd

Deskripsi Data :

Pada wawancara yang kedua kali ini ditujukan pada narasumber yang sama yaitu Ibu Irma sebagai wali kelas B di TK Angkasa pertama, peneliti menanyakan tentang metode yang diterapkan dalam pembelajaran calistung di TK Angkasa seperti apa. Narasumber memaparkan metode apa saja yang dipakai. Secara umum, metode yang dipakai adalah metode bernyanyi, bermain dan tugas kegiatan. Dimana bernyanyi disini, diberikan lebih untuk pengkondisian anak sehingga fokus pada pembelajaran. Selanjutnya metode bermain dilakukan pada tiap area. misal dalam area balok, anak melakukan kegiatan membangun bangunan kandang atau sejenisnya, di area baca tulis dan matematika dilakukan tugas kegiatan, bermain kartu huruf dan mencocokkan kata.

Selanjutnya, peneliti menanyakan pertanyaan yang kedua apakah ada kendala dalam penerapan calistung dengan metode yang dilakukan di TK Angkasa tersebut. Menurut narasumber ada kendala yang dialami yaitu anak susah fokus pada pembelajaran, bermain-main dan kurang motivasi dalam mengikuti setiap tugas kegiatan. Menurut narasumber guru harus berpikir kreatif, benar-benar harus

bisa memberikan motivasi pada anak, merangsang anak agar mau mengikuti kegiatan.

Pertanyaan ketiga yang diajukan ialah bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut. Menurut narasumber cara guru mengatasi hal tersebut ialah dengan memberikan *reward* pada anak ketika mampu menyelesaikan tugas kegiatan. Selain itu, dengan metode bernyanyi anak diarahkan untuk fokus pada pembelajaran. Yang terakhir, guru memotivasi anak secara verbal atau menuntun melakukan kegiatan secara langsung dan dibimbing dalam pengerjaannya.

Pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan ialah efektifitas pembelajaran calistung terhadap perkembangan kognitif anak. Menurut narasumber, untuk metode pembelajaran yang diaplikasikan di TK Angkasa sudah efektif, kognitif anak berkembang sesuai dengan standar tingkat pencapaian yang ada. Namun, masih ada sebagian anak yang belum mampu memenuhi standar tersebut, dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Misal variasi dan media yang disediakan oleh sekolah.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juli 2019

Jam : 11.00 – 12.00

Lokasi : TK Angkasa, Jalan Garuda no. 28 Kecamatan
Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa
Barat.

Sumber Data : Irma Kartika S. Pd

Deskripsi Data :

Pada wawancara yang ketiga kali ini ditujukan pada narasumber yang sama yaitu Ibu Irma sebagai wali kelas B di TK Angkasa pertama, menanyakan tentang perkembangan kognitif anak yang telah dicapai pada pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa. Menurut narasumber anak yang telah diberikan pembelajaran calistung sebagian besar sudah bisa menuliskan nama sendiri, mengurutkan bilangan 1-20, berhitung menggunakan benda dari angka 1-10, mengenal huruf dan abjad, mengeja dan membaca kata melalui gambar. Namun masih ada anak yang belum mampu mengikuti kemampuan teman sebayanya yang lain, perkembangan kognitif tidak berkembang sesuai dengan usianya.

Selanjutnya pertanyaan kedua, peneliti bertanya pendapat narasumber tentang pembelajaran calistung yang ideal bagi anak usia 5-6 tahun seperti apa, menurut narasumber pembelajaran calistung yang baik bagi anak usia 5-6 tahun seharusnya pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, hanya pengenalan-pengenalan saja tentang calistung, dilakukan secara menyenangkan dan variatif.

Tidak memaksa anak untuk membaca dengan lancar. Pembelajaran calistung diberikan sesuai dengan kemampuan kognitif anak.

Pertanyaan terakhir peneliti menanyakan tentang dampak apa yang diberikan pada anak dengan adanya pembelajaran calistung. Menurut narasumber, dampak yang diberikan ada dampak positif maupun negatif. Dampak positif nya selain kognitif anak berkembang sesuai dengan standar perkembangan yang seharusnya, karakter anakpun berkembang baik. Anak diajarkan untuk lebih mandiri, lebih siap untuk mengikuti pembelajaran formal, lebih bertanggung jawab dan menanamkan sikap siap belajar. Sedangkan dampak negatif nya, kognitif anak kurang berkembang dengan baik, anak kurang motivasi dalam pembelajaran karena faktor media dan metode pembelajaran yang kurang variatif.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin – Jumat 22 Juli – 26 Juli

Jam : 07.00 – 12.00

Lokasi : TK Angkasa, Jalan Garuda no. 28 Kecamatan
Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa
Barat.

Sumber Data : Siswa kelas B TK Angkasa

Deskripsi Data :

Pada tanggal 22 Juli sampai 26 Juli peneliti melakukan observasi pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa Tasikmalaya. Pada pukul tujuh pagi anak mulai berdatangan ke sekolah disambut oleh guru di pintu gerbang sekolah. Setelah itu anak masuk ke kelas menyimpan tas dan alat belajar lainnya. Kegiatan ini berlangsung selama setengah jam, sampai pukul setengah delapan. Selanjutnya, anak baris di depan kelas, sebelum masuk pembelajaran di kelas, anak terlebih dahulu diberi kegiatan yang merangsang perkembangan fisik motorik anak. Tiap harinya diberikan kegiatan yang berbeda-beda. Pada hari pertama, anak melakukan kegiatan upacara, kedua senam, ketiga permainan, keempat senam dan kelima permainan lagi. Selanjutnya, masuk kelas, melakukan kegiatan pembukaan yaitu, hafalan surat-surat dan doa-doa pendek. Selesai kegiatan tersebut, anak diberi waktu istirahat untuk minum dan pergi ke toilet.

Pada pukul Sembilan, masuk ke kegiatan inti. Diawali dengan bernyanyi 4 sehat 5 sempurna, kegiatan ini mampu merangsang anak untuk fokus ke dalam pembelajaran selanjutnya ada kegiatan *recalling* pengetahuan anak tentang huruf

dan abjad menggunakan metode tanya jawab. Anak antusias dalam permainan tersebut, guru menanyakan huruf-huruf yang berkaitan dengan tema pada hari itu yaitu sayuran bayam. Meskipun ada anak yang salah menjawab pertanyaan dari guru dan masih ada anak yang ricuh dan tidak fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung. Selanjutnya setelah selesai bernyanyi dan *recalling* guru memaparkan materi tentang sayuran bayam. Kemudian dibuka kegiatan area, salah satunya yaitu area baca tulis. Dalam area baca tulis anak diberi kegiatan bermain kartu huruf. total dari 13 anak, semuanya sudah mampu mengikuti kegiatan tersebut, namun masih ada anak yang susah fokus dan masih ricuh dalam pembelajaran sehingga saat berlangsungnya kegiatan, mereka tidak mengerti intruksi apa yang diperintahkan. Dua dari tiga orang anak setelah diberi penjelasan tentang bagaimana cara pengerjaannya, akhirnya mengerjakan kegiatan tersebut. Satu orang anak masih bingung dengan penyusunan kata, namun mengerti dan mengetahui bentuk huruf itu adalah huruf B. Setelah kegiatan inti selesai, anak diberi kegiatan beelajar membaca dimulai dari jilid satu. Sebagian besar kelas B sudah masuk jilid tiga dan anak sudah mampu membaca dengan betul. Namun kegiatan ini tidak dilakukan setiap hari. Selanjutnya anak istirahat di indoor maupun outdoor. Selanjutnya, makan siang dengan bekal masing-masing yang dibawa dari rumah. Terakhir, kegiatan penutup yaitu merangkum kegiatan yang telah dilakukan sehari itu dan memberi tahu apa yang besok dilakukan.

Setiap harinya berjalan sama seperti yang telah dipaparkan di atas. Namun berbeda dalam subtema dan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa. Pada hari selanjutnya tanggal 23 Juli, subtema

yang diajarkan adalah tumbuhan sayuran sawi. Area yang dibuka salah satunya baca tulis melakukan kegiatan menulis simbol-simbol yang menjadi tahap pertama sebelum akhirnya anak mampu menuliskan kata atau frasa. Anak kurang motivasi dalam metode pembelajaran yang seperti ini, jika dilihat dari observasi, anak merasa bosan sebab di kelas A, anak sudah pernah diajarkan menggambar simbol-simbol tersebut, selain itu kegiatan kurang menarik dan menyenangkan bagi anak. Guru mensiasati keadaan ini dengan memberikan *reward* berupa stiker bintang jika anak menuliskan atau menggambarkan simbol tersebut dengan rapi dan sesuai intruksi guru untuk menuliskan 5 baris. Hasilnya anak antusias untuk mengerjakan. Namun ada dua orang anak yang masih bermain-main. Akhirnya guru menghampiri anak tersebut lalu menyuruh anak tersebut melakukan kegiatannya, tetap anak tidak mau sampai pada akhirnya anak benar-benar harus dituntun menggambarkan simbol-simbol tersebut.

Pada hari berikutnya, pada tanggal 24 Juli dibuka area matematika dan area balok. Pertama guru memberikan pembelajaran tentang pengenalan angka dan mengurutkan bilangan dengan metode media langsung yaitu guru melemparkan pertanyaan pada anak ada berapa teman perempuan di kelas ini, lalu anak dengan antusias menghitung teman-temannya. Hasilnya anak sudah benar dalam pengurutan bilangan, tidak ada yang salah semua ikut mengikuti kegiatan. Selanjutnya saat masuk ke kegiatan area, di dalam area balok anak disuruh membuat taman sayuran, setelah itu anak disuruh menghitung ada berapa balok yang dipakai untuk membuat taman sayuran tersebut. Setelah diamati, anak kurang mengingat saat berhitung, rata-rata anak menjawab salah. Anak menyebutkan

angka yang kurang dari seharusnya. Namun ada dua orang anak yang benar dan mampu menghitung dengan tepat semua balok yang ia pakai.

Selain kegiatan di area balok, pada hari itu dibuka area matematika. Dalam area matematika anak diberi soal kegiatan yaitu mengurutkan angka dengan anak panah. Contoh soal adalah $1 \rightarrow \dots$ anak harus menjawab angka sesudah angka satu adalah angka dua. Dari lembar kegiatan tersebut anak melakukan dengan baik hamper semua menjawab pertanyaan dengan benar. Ada beberapa yang menuliskan angka terbalik. Ada anak yang sama sekali tidak ada yang betul dalam mengerjakan. Menurut observasi anak hanya belum mampu mengurutkan namun sudah mengetahui jika angka satu bentuknya bagaimana.

Pada tanggal 25 Juli area yang dibuka kembali adalah area baca tulis. Pada hari itu sedang berlangsung pembelajaran dengan subtema sayuran wortel. Pembelajaran dilakukan seperti biasa, diawali dengan *recalling* kemudian mengeja kata wortel di depan kelas oleh guru lalu masuk ke kegiatan area baca tulis. Dalam area baca tulis anak diberikan kegiatan untuk menuliskan huruf W dan R sebanyak lima baris. Masih ada anak yang malas mengerjakan namun tak sedikit yang antusias dalam pengerjaan tugas kegiatan tersebut. Hasilnya huruf yang dituliskan sudah benar bentuknya dan banyak yang menuliskan dengan rapi. Masih ada yang menuliskan huruf R dengan terbalik. Pada tanggal 26 Juli dimana hari terakhir pembelajaran dalam minggu pertama, tidak ada kegiatan yang menurut peneliti yang menunjang pembelajaran calistung bagi anak. Tidak area baca tulis dan matematika yang dibuka pada hari Jumat.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin – Jumat 29 Juli – 2 Agustus
Jam : 07.00 – 12.00
Lokasi : TK Angkasa, Jalan Garuda no. 28 Kecamatan
Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa
Barat.
Sumber Data : Siswa kelas B TK Angkasa

Deskripsi Data :

Pada tanggal 29 Juli pembelajaran berlangsung dengan subtema tumbuhan obat yaitu Jahe. Area yang dibuka adalah area baca tulis. Seperti biasa diawali dengan *recalling* pengetahuan anak tentang huruf-huruf. Kemudian guru memaparkan materi tentang jahe. Selanjutnya dibuka area baca tulis dengan kegiatan mencocokkan kata. Dimana guru telah menyiapkan kartu yang telah diberi tulisan JAHE dan KUNYIT. Lalu anak disuruh untuk mencocokkan gambar Jahe dengan kartu yang bertuliskan kata Jahe. 90% anak sudah mampu mencocokkan kata namun masih perlu bimbingan guru, anak masih bertanya pada guru bagaimana cara mengerjakannya, pada saat anak diberi tahu inisial awal huruf dari kata Jahe anak bisa mengerjakan kegiatan tersebut. Namun ada anak yang tidak perlu bimbingan dan sudah memahami instruksi guru dan mengerjakannya dengan mandiri.

Pada tanggal 30 Juli pembelajaran berlangsung dengan subtema tumbuhan obat kunyit. Seperti pada hari sebelum-sebelumnya, guru mengeja kata kunyit saat memaparkan materi tentang kunyit di depan kelas. Anak banyak yang betul

menyebutkan huruf-huruf yang menyusun kata KUNYIT. Namun ada juga anak yang hanya diam saja dan tidak ikut antusias. Area yang dibuka salah satunya adalah area baca tulis. Dalam kegiatan area baca tulis anak diberi tugas kegiatan yaitu menuliskan kata KUNYIT sebanyak lima baris. Semua anak melakukan kegiatan tersebut, namun banyak yang tidak sampai lima baris hanya beberapa baris saja karena anak kehabisan waktu, anak banyak yang memilih kegiatan area yang lain dibanding melakukan kegiatan area baca tulis.

Pada tanggal 31 Juli pembelajaran berlangsung dengan subtema kencur. Dalam pembelajaran hari ini dibuka area matematika. Sebelum masuk ke kegiatan area, guru terlebih dahulu mendemonstrasikan konsep berhitung menjumlahkan menggunakan media pensil. Anak memperhatikan guru, namun masih ada anak yang bermain-main dan tidak mendengarkan penjelasan guru tentang berhitung menjumlahkan. Selanjutnya baru masuk ke kegiatan area matematika yaitu mengerjakan tugas kegiatan menjumlahkan gambar kencur yang ada di kertas dan sudah disiapkan oleh guru. Sebagian besar anak mampu mengerjakan dan mengerti konsep berhitung. Ada tiga orang anak yang susah mengerti dan salah dalam menjawab soal tersebut. Namun saat guru menanyakan ini angka berapa, anak mengerti itu adalah angka 2. Hanya saja belum mengerti dan memahami konsep menjumlahkan seperti apa, karena faktor anak yang kurang fokus dalam pembelajaran. Pada tanggal 1 dan 2 Agustus, tidak ada kegiatan yang menunjang dalam pembelajaran calistung. Area baca tulis dan matematika tidak dibuka pada hari Kamis dan Jumat.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/17 Juli 2019

Waktu : 12.40 - Selesai

Lokasi : TK Angkasa, Jalan Garuda No. 28 Tasikmalaya.

Nama Narasumber : Irma Kartika S. Pd.

Jabatan : Wali Kelas

Pewawancara : Assalamualaikum Wr. Wb ibu, maaf mengganggu waktu istirahatnya sebentar

Narasumber : Waalaikumsalam wr. Wb, ngga apa-apa neng, santai aja sama ibu mah, jadi gimana mau tanya apa?

Pewawancara : Iya gini bu, saya kemarin kan sudah minta izin penelitian disini, terimakasihsebelumnya, TK Angkasa mau menerima saya dan siap untuk dimintai informasi terkait judul skripsi yang saya ambil.

Narasumber : Iya neng, sama-sama ibu juga pernah ngerasain skripsi gimana susahny jadi sok neng mau tanya apa ibu jawab.

Pewawancara : Hehe, iya bu langsung aja kalo gitu, pertama saya mau tanya, apakah di TK Angkasa ada pembelajaran calistung?

Narasumber : Yaa.. ada. Di TK Angkasa ada pembelajaran calistung. Karena orang tua murid banyak yang menuntut anak-anak nya lulus dari TKsudah bisa baca dengan lancar. Selain itu, kalo mau masuk SD juga kan sekarang ada tes ujian masuknya. Jadi, ya gitu, di TK Angkasa ada pembelajaran calistung karena kedua faktor tersebut. Tapi pembelajarannya juga sesuai dengan kemampuan anak kok.

Pewawancara : oh seperti itu, pembelajaran calistung tersebut diberikan dengan model pembelajaran seperti apa?

Narasumber : Model pembelajaran di TK Angkasa itu model area. belum sentra. Tapi ya pada dasarnya sama saja seperti sentra cuman lebih terbatas tempatnya. Di

sini untuk menunjang pembelajaran calistung, dibuka area baca tulis dan area matematika.

Pewawancara : oh area ya bu, setiap harinya dibuka berapa area?

Narasumber : Tergantung, kadang sehari dibuka tiga area atau empat.

Pewawancara : oh, iya bu. Selanjutnya saya mau tanya bagaimana konsep pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa ini bu?

Narasumber : konsep pembelajaran calistung di TK Angkasa itu adalah belajar sambil bermain. Tidak terlalu memaksa anak, menyenangkan, menggunakan berbagai metode pembelajaran juga pastinya.

Pewawancara : apakah pembelajaran dilakukan secara bertahap?

Narasumber : iya, pembelajaran calistung dilakukan secara bertahap tentunya. Seperti tadi saya bilang, pembelajarannya pun dilakukan dengan berbagai metode.

Pewawancara : metode apa saja yang diberikan dalam pembelajaran calistung?

Narasumber : Pengembangan membaca anak di TK Angkasa dilakukan dengan metode bernyanyi dan bermain. Guru dengan aktif merangsang anak untuk bernyanyi bersama lagu-lagu yang berkaitan dengan alphabet. Selain bernyanyi guru memberikan pembelajaran membaca melalui permainan dalam kegiatan area. sebelum masuk ke penyampaian materi dan kegiatan area, guru terlebih dahulu *recalling* pengetahuan anak tentang abjad di kelas A dengan cara memberikan permainan tanya jawab. Permainannya cukup mengandalkan imajinasi anak tentang ciri-ciri bentuk huruf yang disebutkan oleh guru. Misal, huruf 'b' guru menyebutkan ciri-cirinya yaitu bulat ke depan, bentuknya seperti ibu hamil. Lalu anak dengan antusias akan menjawab ciri-ciri tersebut dengan menyebutkan huruf 'b'. Dalam pembelajaran membaca menggunakan model pembelajaran area, dilakukan dengan metode bermain. Salah satunya ialah bermain kartu huruf. Misal saat tema binatang, guru memberikan gambar ayam, lalu anak disuruh mengambil huruf-huruf yang menyusun kata AYAM. Selanjutnya dalam kegiatan area, selain bermain kartu huruf, anak bermain mencocokkan kata dengan gambar. Misal guru memiliki gambar sapi, lalu ada beberapa kartu yang berisikan kata SAPI, AYAM, dan KUDA. Anak disuruh mencocokkan gambar tersebut dengan kartu kata yang telah ada yang berisi kata yang sesuai dengan gambar.

Pewawancara : oh iya bu pembelajaran membaca di TK Angkasa memang dilakukan secara bertahap yaa. Kalau pembelajaran menulisi bagaimana bu?

Narasumber : Pertama guru *recalling* pengetahuan anak tentang huruf dan abjad. Setelah itu pemaparan materi tema pada hari itu, misal binatang SAPI. Saat dalam pemaparan materi, diberikan juga pengenalan tentang penulisan kata SAPI. Guru mendemonstrasikan penulisan kata SAPI di papan tulis sambil tanya jawab dengan anak. Setelah selesai demonstrasi, baru masuk ke kegiatan area, dimana anak diberikan kegiatan menulis. Awal masuk kelas B, anak masih diberikan pembelajaran yang sama saat di kelas A yaitu menggambarkan garis lurus, lungkungan dan lain sebagainya. namun hanya beberapa minggu. Hal ini diharapkan dapat mengingatkan dan menguatkan anak tentang pembelajaran menulis yang dilakukan di kelas A. selanjutnya setelah menuliskan simbol, baru menuliskan huruf abjad dan sampai akhirnya bisa menuliskan kata.

Pewawancara : Untuk pembelajarn berhitung apakah sama dilakukan secara bertahap bu?

Narasumber : Di TK Angkasa pembelajaran berhitung menggunakan metode demonstrasi. Guru menjelaskan konsep berhitung di depan kelas melalui media gambar. Sebelum ke konsep berhitung, anak terlebih dahulu diajarkan konsep urutan bilangan. Sehingga ketika masuk ke materi penjumlahan dan pengurangan anak sudah mengerti konsepnya seperti apa. Di kelas B rentang angka yang diajarkan ialah dari angka 1-20. Setalah mendemonstrasikan di depan kelas, anak diberi tugas kegiatan berhitung.

Pewawancara : untuk kegiatan berhitung di area seperti apa bu?

Narasumber : pertama kegiatan pengurutan bilangan dengan kegiatan tugas anak panah. Misal. Kita kasih soal, disitu ditulis angka dua lalu kita kasih panah, angka berapa setelah angka dua. Begitu maksudnya. Nah kalo semua anak sudah bisa kegiatan tersebut, dilanjut dengan kegiatan soal operasi bilangan. Tapi menggunakan gambar.

Pewawancara : oh begitu bu, nah kalo dengan penerapan calistung seperti ini apakah ada kendala dalam pembelajaran?

Narasumber : ya tentu saja neng, ada kendala. Kadang ketika ibu menerangkan anak tuh kurang fokus, kurang motivasi belajar, kadang suka main-main lari-lari dan tidak memperhatikan. Makanya ibu suka nyanyi-nyanyi untuk mengkondisikan anak, tapi ya belum semuanya nurut dan terkondisikan. Masih ada sebagian kecil anak yang suka ribut. Terus kalo dalam kegiatan area menulis misal, anak suka susah mengerjakan, suka mengeluh,

Pewawancara : lalu jika ada kendala seperti ini, apa yang dilakukan ibu?

Narasumber : Ketika anak mogok melakukan kegiatan pembelajaran, mengeluh tidak bisa melakukan, biasanya saya beri motivasi pada anak dengan cara memberi mereka reward, biasanya anak jadi semangat untuk mengerjakan agar diberi bintang oleh guru, namun masih saja ada anak yang tidak peduli dan fokus bermain, saya biasanya menuntun dan mengarahkan anak satu-satu agar mau mengikuti pembelajaran.

Pewawancara : Lalu menurut ibu, efektifkah pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa terhadap perkembangan kognitif anak?

Narasumber : ya menurut saya, efektif karena anak bisa mengikuti standar perkembangan kognitif yang sesuai dengan usia nya.

Pewawancara : Apa saja yang anak capai dalam perkembangan kognitif dengan adanya pembelajaran calistung ini?

Narasumber : Sebagian besar anak sudah bisa mengurutkan bilangan dari 1-20, memahami konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan. Beberapa anak susah membedakan huruf b dengan d juga belum mampu mengenal huruf konsonan. Baru sekitar 40% anak bisa membaca dengan lancar dan mengerti makna sisanya masih dalam tahap pembelajaran.

Pewawancara : Menurut Ibu Irma pembelajaran calistung yang ideal bagi anak usia 5-6 tahun seperti apa?

Narasumber : Pembelajaran calistung yang ideal bagi anak yaitu yang mengikuti perkembangan kognitif anak, tidak menekan anak untuk bisa membaca dengan lancar, tidak merasa seperti kegiatan formal namun menyenangkan bagi anak. Istilahnya bermain sambil belajar. Menurut saya secara keseluruhan pembelajaran calistung yang diterapkan di TK Angkasa sudah lumayan ideal.

Pewawancara : pertanyaan terakhir bu, dengan adanya pembelajaran calistung, hal apa yang berdampak pada anak?

Narasumber : tentu saja kognitif anak berkembang sesuai dengan standar yang ada. Memiliki sikap siap sekolah, mandiri. Ya tentunya harus dengan metode yang betul dan menyenangkan bagi anak.

Pewawancara : oh iya betul bu, harus sesuai kemampuan anak dan menggunakan metode yang menyenangkan bagi anak. Mm, mungkin sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan bu..

Narasumber : oh iya, gamau ditambah lagi neng? Ibu masih siap jawab hahaha

Pewawancara : hehe, ngga bu sudah cukup saja mungkin nanti jika ada yang masih kurang saya tanyaka lagi. Terimakasih bu, atas waktunya, maaf mengganggu waktu istirahatnya..

Narasumber : hehe iya neng sama-sama..

Pewawancara : kalo gitu, saya pamit bu.. Assalamualaikum

Narasumber : Waalaikumsalam..



Lampiran 4 Dokumentasi Foto



Lampiran 5 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0059/UN.02/KP/PP.00.9/ 02 /2019 Yogyakarta, 18 Februari 2019
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada :
Bapak/Ibu Dr. Hj. Hibana, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Niffa Asrilla Yulisar
NIM : 15430070
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

**MOTIVASI ORANGTUA UNTUK MENGIKUTSERTAKAN
ANAK PADA EKSKUL CALISTUNG DI TAMAN KANAK-
KANAK ANGKASA TASIKMALAYA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Niffa Asrilla Yulisar

Nomor Induk : 15430070

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia/Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 9 Mei 2019

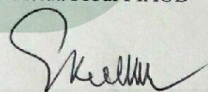
Judul Skripsi :

DAMPAK PEMBELAJARAN CALISTUNG TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK ANGKASA
TASIKMALAYA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 9 Mei 2019

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2792/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Juli 2019

Kepada
Yth : Kepala TK Angkasa, Tasikmalaya

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"DAMPAK PEMBELAJARAN CALISTUNG TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK ANGKASA TASIKMALAYA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Niffa Asrilla Yulisar
NIM : 15430070
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Sopen

untuk mengadakan penelitian di **TK Angkasa, Tasikmalaya**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal

: 17 Juli- 27 Juli 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istining Sih

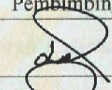
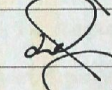
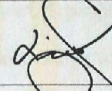
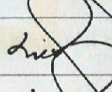
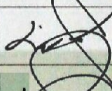
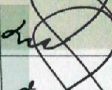
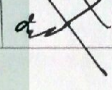
Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi

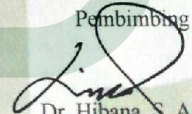
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Niffa Asrilla Yulisar
 NIM : 15430070
 Pembimbing : Dr. Hibana, S. Ag., M. Pd.
 Judul : Dampak Pembelajaran Calistung Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Angkasa Tasikmalaya
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 19 Februari 2019	Pertama	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	Selasa, 19 Maret 2019	Kedua	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	Kamis, 21 Maret 2019	Ketiga	Bimbingan Proposal Skripsi dan Acc Seminar Proposal	
4.	Kamis, 28 Maret 2019	Keempat	Konsultasi Kisi-Kisi Penelitian	
5.	Kamis, 4 Juli 2019	Kelima	Revisi Proposal Skripsi	
6.	Senin, 5 Agustus 2019	Keenam	Bimbingan Skripsi	
7.	Selasa, 27 Agustus 2019	Ketujuh	Revisi Skripsi dan Acc Sidang Skripsi	

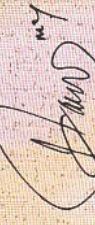
Yogyakarta 29 Agustus 2019

Pembimbing


 Dr. Hibana, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19700801 200501 2 003

Lampiran 9 Sertifikat OPAC

 SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	Sertifikat NO. PAN-OPAK:UIN-SUKA.VIII.2015	 opak2015
Diberikan kepada: <i>Niffa Asrilla Yulisar</i>		
Sebagai :		
PESERTA		
Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015		
Mengetahui, Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga   Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA NIP. 19630517 199003 2 002	Yogyakarta, 22 Agustus 2015 Ketua Panitia  M. Muhsinul Faiz NIM. 13360019	

Lampiran 10 Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: NIFFAASRILLA YULISAR
NIM	: 15430070
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015


 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.
 NIP. 19630527 199003 2 002

Lampiran 11 Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/43.29.5955/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Niffa Asrilla Yulisar
NIM : 15430070
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



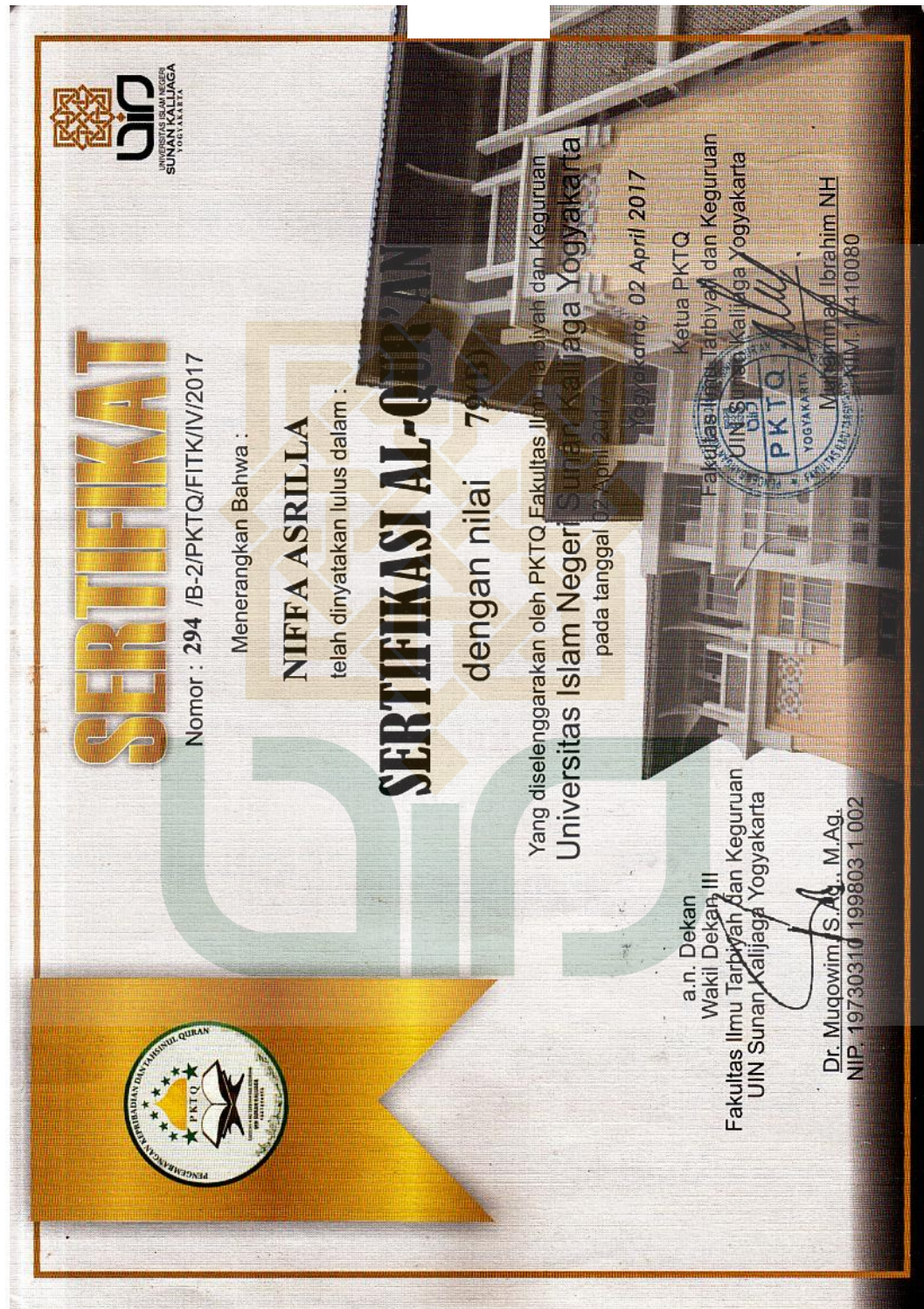
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran 12 Sertifikat PKTQ



Lampiran 13 Sertifikat Magang 2

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: NIFFA ASRILLA YULISAR
NIM	: 15430070
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL	: Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
96,30 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran 14 Sertifikat Magang 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : NIFFA ASRILLA YULISAR
 NIM : 15430070
 Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Mutiara dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 83,11 (B+).

Yogyakarta, 27 Desember 2018
 a.n Wakil Dekan I,
 Ketua Laboratorium Pendidikan


 Fery Irfanto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.i.
 NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 15 Sertifikat KKN

60



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1650/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Niffa Asrifa Yulisar
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Tasikmalaya, 29 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430070
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Pondok, Sampang
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Maki, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 16 Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.17.114/2019

This is to certify that:

Name : **Niffa Asrilla Yulisar**
Date of Birth : **July 29, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	54
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 27, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 17 Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.6.57/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Niffa Asrilla Yulisar :
تاريخ الميلاد : ٢٩ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أغسطس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ أغسطس ٢٠١٩

التوقيع





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 18 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Niffa Asrilla Yulisar
 Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 29 Juli 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Khoer Affandi no. 247 RT/RW 004/010
 Cibangun Kaler 1 Ciherang, Cibeureum, Kota
 Tasikmalaya, Jawa Barat.
 No. Hp : 089649736972
 Email : niffa9f@gmail.com
 Orangtua
 Ayah : Uu Nursyamsi
 Ibu : Ida Mahmudah
 Pekerjaan Orangtua
 Ayah : Almarhum
 Ibu : Pensiunan Guru
 Alamat Orangtua : Jalan Khoer Affandi no. 247 RT/RW 004/010
 Cibangun Kaler 1 Ciherang, Cibeureum, Kota
 Tasikmalaya, Jawa Barat.
 Riwayat Pendidikan :
 SD N 2 Gunung Tanjung (2003-2007)
 SD N 1 Karangsambung (2007-2009)
 SMP N 2 Tasikmalaya (2009-2012)
 SMA N 2 Tasikmalaya (2012-2015)
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)